

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

“Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kata-kata atau kalimat dengan berdasarkan fenomena yang dilihat sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan”⁷⁶.

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data berupa kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya⁷⁷.

Alasan peneliti sendiri memilih metode kualitatif dikarenakan penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dan secara langsung bisa berhubungan dengan responden.

“karena beberapa pertimbangan. Pertama penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi”⁷⁸.

B. Lokasi penelitian

⁷⁶ Arikunto, suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, (rineka cipta, jakarta:1998), hal 245

⁷⁷ Moleong, lexi. *Metodologi pendidikan kualitatif*, (PT remaja rosdakarya, bandung:2002) hal 3

⁷⁸ Moleong, lexi. *Metodologi pendidikan kualitatif*, (PT remaja rosdakarya, bandung:2002), hal 5

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan yang merupakan salah satu ponpes muhammadiyah yang ada di Kabupaten Lamongan. ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan beralamatkan di Jalan jend. Sudirman No.1 lamongan (utara monumen patung kadet soewoko). Dipilihnya lokasi penelitian ini dikarenakan ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan merupan ponpes yang berada di dekat rumah penulis dan tempat dimana dulu penulis menuntut ilmu baik ilmu agama ataupun ilmu umum, sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara efektif, selain itu ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan adalah ponpes yang telah menerapkan sistem poin dalam tata tertibnya, yang belum semua ponpes menerapkan itu.

C. Sumber data

“Menurut Lof Land sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”⁷⁹.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber data primer

“Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancara”⁸⁰. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak-pihak yang bersangkutan.

⁷⁹ Moleong, lexi. *Metodologi pendidikan kualitatif*, (PT remaja rosdakarya, bandung:2002), hal 112

⁸⁰ *Ibid*, hal 112

Adapun yang menjadi obyek dalam sumber data ini adalah:

1. Direktur ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan
2. Bagian kesartrian putra ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan
3. Perwakilan guru/guru ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan
4. Perwakilan santri/santri ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan
5. Data primer merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari informasi ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan.

b. Sumber data sekunder

“Selain kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama diperlukan juga data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai sumber data sekunder”⁸¹.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa buku, arsip, catatan kesartrian. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa buku, arsip, catatan kesartrian.

Selain itu dokumen juga dapat berupa catatan wawancara, atau rekaman yang digunakan sewaktu peneliti mengadakan penelitian mengenai efektifitas Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran santri ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan.

D. Metode pengumpulan data

“Metode pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan

⁸¹ Moleong, Ixi. *Metodologi pendidikan kualitatif*, (PT remaja rosdakarya, Bandung:2002), hal 112

metode untuk memperoleh data yang disusun secara sistematis”⁸².

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode wawancara

“Metode ini sering disebut juga dengan *interview* atau kuesioner lisan, merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak terwawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi yang akan diteliti”⁸³. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dimana dalam prosesnya peneliti membawa sederetan pertanyaan secara terperinci untuk memperoleh data dari pihak ponpes untuk mengetahui tentang penerapan sistem poin dalam tata tertib ponpes Almazan muhammadiyah Lamongan.

b. Metode observasi

“Metode ini sering diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam pengertian psikologi observasi, adalah pengamatan/perhatian yang dilakukan secara langsung terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”⁸⁴. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi secara lengkap, dengan kata lain wilayah lingkup observasi telah dibatasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung yaitu di

⁸² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, (PT rineka cipta, jakarta:1998), hal 225

⁸³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, (PT rineka cipta, jakarta:1998), hal 145

⁸⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, (PT rineka cipta, jakarta:1998), hal 146

ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan.

c. Metode dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, foto, prasasti, dan sebagainya”⁸⁵. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran santri pada ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan karena dokumentasi sangat penting untuk dijadikan bukti dimana dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan dapat dipakai sewaktu-waktu.

E. Analisis data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”⁸⁶. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem poin dalam mengurangi tingkat pelanggaran ponpes Almizan muhammadiyah Lamongan, sehingga peneliti menggunakan analisis interaktif fungsional. “Menurut Milles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

⁸⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*, (PT rineka cipta, jakarta:1998), hal 151

⁸⁶ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta, bandung:2010), hal 335

dengan cara interaktif fungsional dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”⁸⁷. Analisis data ini mempunyai empat pangkal kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing data yang sudah terkumpul langsung dapat dianalisis. Cara ini dapat memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang diperoleh

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

d. Verifikasi data

⁸⁷ Ibid, hal 337

“Langkah ketiga dari data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang berdasarkan reduksi data dan sajian data”⁸⁸. Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Dari keempat langkah di atas harus berjalan secara seimbang sehingga dalam penarikan kesimpulan tidak terjadi kekurangan. Apabila dalam penarikan kesimpulan terdapat kekurangan maka dapat dicari data kembali di dalam lapangan oleh peneliti.

⁸⁸ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta, Bandung:2010), hal 345